

## **PERAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN**

Anita Ema Ridiyawati<sup>1</sup>, Hansen Lutfiartha<sup>2</sup>, Eko Saparudin<sup>3</sup>,  
Ngurah Ayu Nyoman M<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas PGRI Semarang

[anitaema83@gmail.com](mailto:anitaema83@gmail.com)<sup>1</sup>, [lutfeyartha@gmail.com](mailto:lutfeyartha@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[eko.saparudin@gmail.com](mailto:eko.saparudin@gmail.com)<sup>3</sup>, [ngurahayunyomanm@upgris.ac.id](mailto:ngurahayunyomanm@upgris.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The purpose of the study is to learn how the school principal's leadership in transformational leadership can help to improve the quality of education. Kepemimpinan transformasional is crucial to creating a productive and innovative learning environment. This study highlights some important aspects of educational quality, school leadership, and transformational leadership. The analysis's findings indicate that a school's head who implements transformational leadership practices can improve teacher productivity, which helps to raise educational standards. The head of the school who is able to create a positive and inclusive work environment also consistently creates a positive and inclusive work environment. In addition, this study identifies issues that arise while implementing transformational leadership, such as a lack of understanding of changes and the sumber daya. The results of this study indicate that the transformational leadership of the school has a significant impact on the quality of education. As a result, educators must understand and support the development of transformative leadership in schools. It is hoped that this will serve as a foundation for further research on the best practices in educational research and other research.*

**Keywords:** *school culture, principal, transformational leadership, educational management, educational quality*

### **ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mempelajari bagaimana peran kepala sekolah dalam kepemimpinan transformasional dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk membuat lingkungan belajar yang produktif dan inovatif, kepemimpinan transformasional sangat penting. Studi ini menemukan beberapa aspek penting dari kepemimpinan transformasional, peran kepala sekolah, dan kualitas pendidikan. Hasil analisisnya menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan kinerja guru, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan. Kepala sekolah yang mampu menciptakan lingkungan kerja yang positif dan inklusif juga cenderung menciptakan lingkungan kerja yang positif dan inklusif. Selain itu, penelitian ini

mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam menerapkan kepemimpinan transformasional, seperti ketidaksetaraan terhadap perubahan dan kekurangan sumber daya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pendidikan. Akibatnya, pemangku kepentingan pendidikan harus memahami dan mendukung pengembangan kepemimpinan transformasional di sekolah. Diharapkan temuan ini akan menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang praktik terbaik dalam pengelolaan pendidikan dan penelitian lainnya.

**Kata Kunci:** budaya sekolah, kepala sekolah, kepemimpinan transformasional, manajemen pendidikan, mutu pendidikan

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, dan di era globalisasi, kualitas pendidikan menjadi indikator kunci dalam menentukan daya saing suatu negara. Sistem pendidikan harus beradaptasi dan berinovasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, berkarakter, dan kompeten di tengah perubahan yang cepat dalam teknologi, informasi, dan tuntutan pasar kerja di seluruh dunia.

Berdasarkan hasil terbaru dari Program for International Student Assessment (PISA) 2022, yang diumumkan pada tanggal 5 Desember 2023, Indonesia menduduki peringkat ke 68 dalam hal kualitas pendidikan. Sebagai bagian dari ujian ini, siswa akan diuji kemampuannya dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkomunikasi secara efektif. (Ratnasari & Nugraheni, 2024).

Rendahnya kemampuan berpikir siswa sebagai cerminan dari pengajaran di bawah standar yang mereka dapatkan di sekolah. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan harus ditangani secara sistematis, berkelanjutan, dan terarah.

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa banyak masalah manajemen masih ada saat berusaha meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Djusar et al., (2022), faktor penyebab rendahnya mutu pendidikan adalah kurangnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam mengelola sistem pembelajaran di sekolah; (2) kinerja mengajar guru yang tidak potensial; (3) kualitas budaya belajar siswa; (4) anggaran pendidikan yang belum memenuhi kebutuhan di sekolah; (5) sarana dan prasarana pendidikan; dan (6) Sumber daya pendidikan lebih menitik beratkan pada urusan administrasi

ketimbang diarahkan untuk proses pembelajaran yang utuh, dan menyeluruh (Permendikbudristek, 2024).

Kepala sekolah bukan hanya bertanggung jawab sebagai manajer administrasi; mereka juga merupakan pemimpin perubahan yang mampu menetapkan tujuan, menumbuhkan semangat siswa, dan menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan sehat. Sesuai PermendikbudRistek Nomor 25 Tahun 2024 tentang Pemenuhan Beban kerja Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah menyatakan bahwa beban kerja kepala sekolah adalah untuk tugas pokok Manajerial, Pengembangan Kewirausahaan, dan Supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.

Beban kerja sebagaimana dimaksud bertujuan untuk: 1) mengembangkan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik; 2) mewujudkan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif; 3) membangun budaya refleksi dalam pengembangan warga Satuan Pendidikan dan pengelolaan program Satuan Pendidikan; dan 4) meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar (Permendikbudristek,

2024). Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah ditugaskan untuk memimpin, mengatur, dan mengelola semua elemen di sekolahnya, baik yang bergerak (manusianya) maupun yang tidak bergerak (sarpras), secara arif dan bijaksana untuk menghasilkan siswa yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing.

Kepemimpinan transformasional muncul sebagai salah satu cara yang efektif untuk mengatasi masalah. Metode kepemimpinan menekankan empat dimensi utama: pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Musdalifah, Siraj, and Marjuni (2020), kepemimpinan transformasional dibentuk dari dua kata yaitu kepemimpinan (*leadership*) dan transformasional (*transformational*). Istilah transformasi berasal dari kata *to transform* yang bermakna mentransformasikan atau mengganti sesuatu menjadi wujud lain berbeda, misalnya mentransformasikan visi jadi realita, ataupun mengganti suatu yang potensial jadi actual. (Bunbababan dkk., 2022)

Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan

kinerja guru, meningkatkan kolaborasi, dan menciptakan budaya kualitas mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Di sisi lain, kajian teoretis dan analisis literatur yang menyeluruh mengenai peran strategis kepemimpinan transformasional kegiatan pendidikan telah dilakukan.

Berdasarkan latar belakang ini, masalah penelitian "Bagaimana peran kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan?" Tujuannya untuk mengkaji literatur yang membahas hubungan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan mutu pendidikan secara menyeluruh dan sistematis. Selain itu, penelitian ini akan memberikan sintesis teoritis yang dapat menjadi rujukan untuk pengembangan mengenai praktik kepemimpinan.

Kajian ini dilakukan untuk mengisi celah penelitian dengan memberikan analisis yang mendalam, kritis, dan berbasis teori konsep kepemimpinan transformasional dalam pendidikan. Harapannya temuan kajian ini akan memperkuat pemahaman teoretis kita, membantu kebijakan meningkatkan kapasitas kepemimpinan sekolah, dan memberikan dasar untuk penelitian

lebih lanjut tentang manajemen pendidikan. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data studi literatur ini. Selanjutnya, hasil penelitian dipilih berdasarkan standar kepemimpinan transformasional kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ada sepuluh artikel penelitian berikut berdasarkan kriteria tersebut:

1. Syamsul Falah, M. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Budaya Pendidikan Siswa. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(2), 176–186. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p176-186>(Syamsul Falah, 2023)
2. Sari, J. D. R., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 329–333. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.34846> (Sari dkk., 2021)
3. Agustinus Arbol, & Mimi Salmawati. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Kerjasama Tim dan Integritas Terhadap Penerapan Total Quality Management pada Sekolah Menengah Pertama

- Katolik di Kabupaten Merauke. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 46–59.  
<https://doi.org/10.24246/j.jk.2024.v11.i1.p46-59> (Arbol, 2024)
4. Mushthofa, A., Muqowin, M., & Dinana, A. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SMK Cendekia Madiun. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 72–87. (Mushthofa dkk., 2022)  
<https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i1.p72-87>
5. Bunbaban, Y. S., Iriani, A., & Waruwu, M. (2022). Evaluasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dengan Menggunakan Model CIPP. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 223–237.  
<https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i2.p223-237> (Bunbababan dkk., 2022)
6. Lumban Gaol, N. T. (2017). Teori dan Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 213–219.  
<https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p213-219> (Tua & Gaol, 2017)
7. Windasari, W., Roesminingsih, E., & Trihantoyo, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Perubahan Organisasi Sekolah Dasar. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 99–110.  
<https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i1.p99-110> (Windasari dkk., 2022)
8. Suryani, E., A. Mujib, and S. Sardjjo. “Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Swasta Kota Batam”. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 8, no. 2, Dec. 2021, pp. 239-4,  
<https://ejournal.uksw.edu/kelola/article/view/5534>. (Suryani & Mujib, 2021)
9. Sari, J. D. R., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 329–333.  
<https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.34846> (Sari dkk., 2021)
-

10. Feriawan Efendi, Hadi Sunaryo, Djony Harijanto.(2023). Efektivitas Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah melalui Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru Merdeka Belajar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* :Vol.11. No 2:September.<https://doi.org/10.21831/jamp.v9i2.41751> (Efendi dkk., 2023).

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian adalah *review* literatur dengan pendekatan kualitatif. Data dengan menggunakan *Google Scholar* dan Sinta dengan kata kunci kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan mutu pendidikan. Menurut pendekatan ini, mereka dibagi menjadi lima: pertama, menafsirkan ruang lingkup topik yang akan dibahas, kedua, menemukan sumber-sumber yang relevan, ketiga, melakukan review literatur, keempat, menulis review, dan kelima, menerapkan literatur untuk studi yang akan dilakukan. Digunakan sepuluh artikel sebagai data untuk artikel ini. Setiap artikel memiliki topik yang relevan, jadi akan ada artikel baru. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah telah menjadi tema utama dalam berbagai studi yang membahas peningkatan mutu pendidikan di satuan pendidikan. Berdasarkan kajian literatur dari sepuluh artikel yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional memiliki dampak signifikan dalam menggerakkan perubahan positif di lingkungan sekolah, baik dari sisi kinerja guru, penguatan karakter peserta didik, perubahan organisasi, hingga penerapan manajemen mutu total.

### **1. Kepemimpinan Transformasional dan Mutu Pendidikan**

Beberapa studi seperti yang dilakukan oleh Sari, Giatman, & Ernawati (2021) serta Bunbaban, Iriani, & Waruwu (2022), menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi transformasional mampu menciptakan iklim sekolah yang kondusif bagi peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah dengan gaya ini mampu memberikan motivasi, visi yang jelas, dan dorongan inovasi kepada seluruh elemen sekolah. Dengan pendekatan model CIPP, Bunbaban dkk. menilai bahwa

transformasi kepemimpinan berkontribusi terhadap keberhasilan peningkatan mutu jika dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan.

## 2. Transformasional Leadership dan Kinerja Guru

Efektivitas kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kinerja guru diungkap dalam studi Efendi, Sunaryo, & Harijanto (2023). Melalui komitmen kerja yang dibangun oleh kepala sekolah, guru menjadi lebih termotivasi untuk berinovasi dalam pembelajaran, termasuk dalam konteks kurikulum Merdeka Belajar. Dukungan kepala sekolah dalam bentuk visi, perhatian individual, dan stimulasi intelektual terbukti meningkatkan tanggung jawab dan kinerja profesional guru.

## 3. Perubahan Organisasi Sekolah Dasar

Windasari, Roesminingsih, & Trihantoyo (2022) meneliti pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap perubahan organisasi di sekolah dasar. Hasil studi menunjukkan bahwa kepala sekolah mampu menginspirasi, memberikan teladan, dan mendorong inovasi sangat berpengaruh dalam mendorong perubahan budaya kerja dan pembelajaran yang lebih adaptif

terhadap tantangan pendidikan abad 21.

## 4. Budaya Pendidikan dan Karakter Siswa

Falah (2023) dan Mushthofa, Muqowin, & Dinana (2022) menekankan pentingnya peran kepala sekolah dalam menumbuhkan budaya pendidikan dan membentuk karakter siswa. Dalam konteks ini, kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berfokus pada peningkatan akademik, tetapi aspek afektif, seperti penguatan nilai religius, etika, dan budaya sekolah yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan transformasional juga berdampak pada pengembangan karakter siswa secara holistik.

## 5. Sinergi Kepemimpinan, Tim, dan Integritas

Arbol & Salmawati (2024) menambahkan dimensi lain dalam kepemimpinan transformasional, yaitu integrasi dengan kerja tim dan integritas. Hasil studi mereka pada sekolah menengah Katolik di Merauke menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mengedepankan kolaborasi dan nilai integritas berhasil menerapkan Total Quality Management (TQM) secara efektif. Kepemimpinan yang demikian menciptakan sistem

manajemen berbasis kualitas yang berkelanjutan.

#### 6. Evaluasi Gaya dan Model Kepemimpinan

Lumban Gaol (2017) melakukan kajian mengenai teori dan implementasi gaya kepemimpinan kepala sekolah. Ia menekankan pentingnya pemahaman terhadap karakteristik gaya kepemimpinan dalam konteks kebutuhan sekolah. Studi ini memperkaya kerangka teoritis dengan menyoroti bahwa tidak semua kepala sekolah menerapkan kepemimpinan transformasional secara optimal tanpa pelatihan dan pengalaman yang cukup.

#### 7. Hubungan Kepemimpinan dan Hasil Belajar

Suryani, Mujib, & Sardjijo (2021) menunjukkan bahwa kualitas kepemimpinan kepala sekolah berhubungan erat dengan kinerja guru, yang pada akhirnya berdampak terhadap hasil belajar siswa. Hasil studi ini menegaskan bahwa peran kepala sekolah sebagai pengarah visi dan pendukung profesional guru tidak boleh diabaikan dalam strategi peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan hasil sintesis dari literatur di atas, terdapat benang merah mengaitkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan berbagai aspek mutu pendidikan, yakni:

##### 1. Visi dan Inspirasi:

Kepala sekolah transformasional mampu menginspirasi visi kolektif yang mendorong perubahan positif di sekolah.

##### 2. Peningkatan Profesionalisme Guru:

Kepemimpinan yang inklusif dan suportif meningkatkan semangat kerja serta inovasi guru.

##### 3. Pembentukan Budaya dan Karakter:

Peran kepala sekolah sangat strategis dalam menumbuhkan budaya sekolah yang sehat dan membentuk karakter siswa.

##### 4. Efektivitas Organisasi:

Kepemimpinan transformasional mendukung reformasi organisasi, sistem penjaminan mutu, dan adaptasi terhadap kebijakan pendidikan baru.

Secara konseptual, temuan ini selaras dengan teori Bass & Avolio (1994) tentang kepemimpinan transformasional, yang menekankan empat pilar utama: *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual*

*stimulation, dan individualized consideration.* (Roni Harsoyo, 2022) Semua pilar tersebut tercermin dalam praktik kepala sekolah yang dikaji dalam berbagai artikel tersebut.

#### **D. Kesimpulan**

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah metode yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Gaya kepemimpinan ini meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Gaya kepemimpinan ini juga membantu membangun budaya sekolah yang kuat dan berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu ada kebijakan pendidikan, pendampingan, dan pelatihan yang membantu kepala sekolah menjadi lebih baik dalam menerapkan prinsip kepemimpinan transformasional di lingkungan satuan pendidikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arbol, A. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Kerjasama Tim dan Integritas Terhadap Penerapan Total Quality Management pada Sekolah Menengah Pertama Katolik di Kabupaten Merauke. 11(11), 46–59.
- Bunbababan, Y. S., Iriani, A., & Waruwu, M. (2022). Evaluasi Kepemimpinan

Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dengan Menggunakan Model CIPP. 9(2), 223–237.

Efendi, F., Sunaryo, H., & Harijanto, D. (2023). Efektivitas Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah melalui Komitmen Kerja terhadap Kinerja Guru Merdeka Belajar. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 19–32. <https://doi.org/10.21831/jamp.v11i2.60605>

Mushthofa, A., Muqowin, & Dinana, A. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SMK Cendekia Madiun. 9(1), 72–87.

Permendikbudristek. (2024). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2024 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.

Ratnasari, D. H., & Nugraheni, N. (2024). Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGS). *Jurnal Citra Pendidikan*, 4(2), 1652–1665. <https://doi.org/10.38048/jcp.v4i2.3622>

- Roni Harsoyo. (2022). Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 247–262. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.112> <http://statistik.data.kemdikbud.go.id/index.php/page/sd>
- Sari, Aj. D., Giatman, & Ernawati. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. 5(3), 329–333.
- Suryani, E., & Mujib, A. (2021). Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Swasta Kota Batam. 2, 239–249.
- Syamsul Falah, M. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Budaya Pendidikan Siswa. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(2), 176–186. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p176-186>
- Tua, N., & Gaol, L. (2017). Teori dan Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah. 4(2), 213–219.
- Windasari, Roesminingsih, E., & Trihantoyo, S. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Perubahan Organisasi Sekolah Dasar. 9(9), 99–110.